

## Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Deskripsi Kelas X-11 SMAN 2 Tasikmalaya dalam Kategori Linguistik

Widyanti Kusuma<sup>1</sup>, Deri Ahmad Raihan<sup>2</sup>, Fany Haifa Alia<sup>3</sup>, Dias Sena Hidayat<sup>4</sup>,  
Ai Siti Nurjamilah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Siliwangi

Alamat: Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113

Korespondensi penulis: [widyantikusuma46@gmail.com](mailto:widyantikusuma46@gmail.com)<sup>1</sup>, [deriahmdr@gmail.com](mailto:deriahmdr@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fanyaliahaifa@gmail.com](mailto:fanyaliahaifa@gmail.com)<sup>3</sup>, [Diassenahidayat17@gmail.com](mailto:Diassenahidayat17@gmail.com)<sup>4</sup>, [aisitinurjamilah@unsil.ac.id](mailto:aisitinurjamilah@unsil.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract.** *This language error analysis aims to describe language errors in terms of phonology, morphology, syntax, semantics and spelling contained in descriptive texts made by X-11 students at SMAN 2 Tasikmalaya as well as providing corrections to these errors. The researcher used a descriptive analysis method by carrying out several stages in the research process, including: (1) collecting data, (2) describing the data, (3) analyzing the data, and (4) drawing conclusions. The research techniques used in this research are observation, interviews and literature studies or literature studies by conducting a review study of books, literature, notes and reports that are related to the problem being solved. The results of the analysis regarding language errors in descriptive texts made by X-11 students at SMAN 2 Tasikmalaya can be concluded that there are forms of language errors in the areas of phonology, morphology, syntax, semantics and spelling. Linguistic-morphological category errors include errors in affixation. Syntactic errors consist of errors in sentence construction. There are also semantic errors which consist of errors in the meaning of a sentence which can make the reader misinterpret the sentence. Then there are errors in the use of spelling or phonology, these spelling errors consist of spelling errors in usage and writing capital letters.*

**Keywords:** *language errors, descriptive text, Linguistic category*

**Abstrak.** Analisis kesalahan berbahasa ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan ejaan yang terdapat di dalam teks deskripsi yang dibuat oleh siswa X-11 SMAN 2 Tasikmalaya sekaligus memberikan perbaikan terhadap kesalahan tersebut. Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan melakukan beberapa tahap dalam proses penelitian yang dilakukan, diantaranya: (1) mengumpulkan data, (2) mendeskripsikan data, (3) menganalisis data, dan (4) membuat simpulan. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara dan studi pustaka atau studi literatur dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Hasil analisis mengenai kesalahan berbahasa pada dalam teks deskripsi yang dibuat oleh siswa X-11 SMAN 2 Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk kesalahan berbahasa pada bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan Ejaan. Kesalahan kategori linguistik-morfologi terdapat kesalahan pada afiksasi. Kesalahan sintaksis terdiri atas kesalahan dalam penyusunan kalimat. Terdapat juga kesalahan semantik yang terdiri dari kesalahan dalam makna kalimat yang dapat membuat pembaca menjadi salah dalam memaknai kalimat tersebut. Lalu terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan atau juga fonologi, kesalahan ejaan ini terdiri atas kesalahan penulisan penggunaan tanda baca, penggunaan kata baku, penulisan istilah asing, dan penulisan huruf kapital.

**Kata Kunci:** kesalahan berbahasa, teks deskripsi, kategori Linguistik

## **LATAR BELAKANG**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi paling penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan budaya, penggunaan bahasa telah meluas, dan memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa adalah kunci untuk berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam sistem pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah atas.

SMAN 2 Tasikmalaya, sebagai salah satu sekolah menengah atas terkemuka di wilayahnya, menerapkan standar pendidikan yang tinggi. Bagian integral dari pendidikan bahasa di SMAN 2 Tasikmalaya adalah pembelajaran morfologi dan sintaksis. Morfologi berfokus pada struktur kata, seperti pembentukan kata dan perubahan bentuk kata, sedangkan sintaksis berurusan dengan aturan tata bahasa yang mengatur cara kata-kata disusun dalam kalimat. Pemahaman yang mendalam tentang kedua aspek ini sangat penting untuk berkomunikasi dengan efektif.

Namun, pada tingkat kelas X di SMAN 2 Tasikmalaya, seringkali ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam teks deskripsi yang dibuat oleh siswa-siswa. Kesalahan-kesalahan ini mencakup aspek morfologi dan sintaksis, dan dapat mempengaruhi pemahaman teks serta kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa dalam teks deskripsi kelas X SMAN 2 Tasikmalaya dalam kategori morfologi dan sintaksis menjadi penting untuk memahami tantangan ini dan meningkatkan kemampuan bahasa siswa.

Dalam artikel ini, kami akan melakukan analisis mendalam terhadap jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi dalam aspek linguistik pada teks deskripsi yang dibuat oleh siswa-siswa kelas X di SMAN 2 Tasikmalaya. Analisis ini akan memberikan wawasan yang berguna untuk mendukung perbaikan kemampuan berbahasa siswa dan meningkatkan kualitas komunikasi mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan-kesalahan ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengatasi masalah ini dan membantu siswa mencapai tingkat kecakapan berbahasa yang lebih tinggi. Selain itu, artikel ini juga dapat memberikan manfaat lebih luas dalam konteks pendidikan bahasa di sekolah-sekolah lain dan bagi siapa pun yang peduli dengan pengembangan kemampuan berbahasa yang baik.

## KAJIAN TEORITIS

Menurut KBBI bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan bahasa yang dihasilkan oleh seseorang yang sedang dalam proses menguasai bahasa kedua. Ciri utama bahasa antara (*interlanguage*) adalah adanya penyimpangan struktur lahir dalam bentuk kesalahan (*errors*) berbahasa. Kesalahan-kesalahan ini bersifat sistematis dan terjadi pada setiap orang yang berusaha menguasai bahasa ke dua. (Pranowo, 1996:51). Analisis kesalahan berbahasa perlu dilakukan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar. Analisis tersebut bertujuan untuk membantu pembelajar dalam memahami materi dan mengurangi kesalahan yang terjadi. Tarigan (1990:68) mengungkapkan bahwa analisis kesalahan berbahasa ialah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat di dalam data, penjelasan kesalahan-kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta evaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti bentuk dan kata logi yang berarti ilmu. Jadi, secara harfiah kata morfologiberarti ilmu mengenai bentuk. Di dalam kajian linguistik, morfologi berarticabang ilmu bahasa yang mengkaji seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna). Pada kamus linguistik pengertian morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya atau bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata yaitu morfem. Nurhayati dan Siti Mulyani menyatakan morfologi adalah ilmu yang membicarakan kata dan proses pengubahannya. Berbagai pengertian morfologi tersebut dapat definisikan arti morfologi yaitu sebagai bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk kata meliputi pembentukan atau perubahannya, yang mencakup kata dan bagian-bagian kata atau morfem. Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu sun yang berarti “dengan” dan kata tattein yang berarti “menempatkan”. Jadi, secara etimologi berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Manaf menjelaskan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa, dan kalimat. Aisyah Chalik mendefinisikan bahwa sintaksis adalah bagian dari tatabahasa yang mengkaji struktur frasa dan kalimat. Dari beberapa pernyataan yang telah

dikemukakan dapat disimpulkan bahwa sintaksis merupakan bagian dari ilmu bahasa yang didalamnya mengkaji tentang kata dan kelompok kata yang membentuk frasa, klausa, dan kalimat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Tasikmalaya. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X SMAN 2 Tasikmalaya. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks deskripsi yang telah dibuat oleh siswa kelas X SMAN 2 Tasikmalaya dengan menggunakan teknik analisis deskriptif bisa digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara mengkaji berupa beberapa teks deskripsi siswa untuk memperoleh data dan mengetahui kesalahan berbahasa pada siswa dari kategori sintaksis dan morfologi. Cara ini dilakukan untuk melihat performa data di masa lalu supaya dapat mengambil kesimpulan dari hal tadi. Metode ini mengedepankan pelukisan yang memungkinkan belajar dari hal kemudian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Teks 1

Gunung Bromo

Karya: Zahra Laila

Sebuah gunung dengan pemandangan yang sangat indah terletak di daerah Probolinggo. Ya, gunung ini dinamakan Gunung Bromo. Di sekeliling gunung terdapat asap tebal membubung tinggi yang menyelimuti ujung gunung tersebut. Burung-burung beterbangan di sekitaran gunung. Hampan pohon hijau di lereng gunung, dan tampak dari kejauhan sungai yang mengalir dengan deras.

Suara-suara gemericik air menetes dari daun, cuaca di sekitaran gunung sangat dingin sekali. Melihat semua orang sedang beraktivitas dengan pekerjaannya masing-masing. Tampak ada yang sedang bercocok tanam, menanam sayur, buah-buahan dan lain lain sebagainya. Terlihat di sebelah timur matahari terbit, sungguh indahnya melihat matahari terbit. Hampan savana rumput yang sangat hijau, banyak juga orang yang sedang berkuda.

Tak hanya itu, banyak juga orang yang sedang bermain offroad dengan sepeda motor trailnya. Angin yang berembus kencang menerbangkan pasir-pasir di sekitar gunung. Terdapat ratusan anak tangga menuju puncak gunung. Setelah berwisata di gunung kita pun berkemas-kemas untuk meninggalkan gunung bromo yang sangat indah.

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Burung-burung beterbangan di sekitaran gunung.	sekitaran	Morfologi	Seharusnya tidak ada imbuhan -an di akhir kata sekitar, karena kata yang baku ialah sekitar.	Burung-burung beterbangan di sekitar gunung.	2
2.	..., buah-buahan dan lain lain sebagainya.	dan lain lain sebagainya	Semantik	Kesalahan ini merupakan gejala pleonasm Kata 'lain-lain' dan 'sebagainya' memiliki makna yang sama, sehingga bisa dipilih salah satu saja.	..., buah-buahan dan sebagainya.	1
3.	..., banyak juga orang yang sedang bermain offroad dengan sepeda motor trailnya.	offroad	Ejaan	Kata 'offroad' merupakan bahasa asing, sehingga penulisannya harus bercetak miring.	..., banyak juga orang yang sedang bermain offroad dengan sepeda motor trailnya.	1
4.	Ya, gunung ini dinamakan Gunung Bromo.	Ya	Sintaksis			

5.	ujung gunung tersebut. Burung-burung beterbangan di sekitaran gunung.	tersebut. Burung-burung	Ejaan	Seharusnya setelah tanda baca titik, terdapat spasi untuk memberi jarak dengan kata dikalimat selanjutnya.	ujung gunung tersebut. Burung-burung beterbangan di sekitaran gunung	1
6.	Hamparan savana rumput yang sangat hijau, banyak juga orang yang sedang berkuda.	Hamparan savana rumput yang sangat hijau, banyak juga orang yang sedang berkuda.	Sintaksis	Tidak ada keterkaitan dalam satu kalimat.	Terdapat hamparan savana rumput, sehingga banyak orang yang menggunakannya untuk berkuda.	1

## Teks 2

### Keindahan Alam Indonesia yang Mendunia

Karya: Alya Dini

Indonesia menjadi negara yang memiliki kekayaan alam yang tidak terhitung jumlahnya dari Sabang sampai Merauke. Keindahan alam yang dimiliki, tentunya tidak dapat menandingi keindahan alam manapun di seluruh dunia. Keindahan alam di Indonesia yang sangat mempesona membuat banyak wisatawan asing yang berkunjung walaupun jauh sekalipun. Mulai dari keindahan daratan hingga lautan, sangat indah dan patut untuk dikunjungi. Indonesia memiliki banyak flora dan fauna yang langka. Tentunya alam Indonesia menjadi yang tersohor di mata dunia. Apalagi keindahan pantainya yang terbentang dari timur hingga barat. Kekayaan laut Indonesia juga didukung dengan banyaknya pulau yang ada.

Keindahan alam bawah laut juga turut menjadi pesona Indonesia. Hal itu membuat banyak wisatawan memilih untuk menikmati indahnya kehidupan bawah laut. Beberapa tempat yang sering dikunjungi wisatawan dari seluruh dunia, di antaranya Bali, Raja Ampat, dan Manado. Selain pantai yang indah, Indonesia juga menjadi negara dengan

hutan terbesar di dunia. Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia karena 1/3 hutan yang ada di dunia ini terdapat di Indonesia. Keindahan hutan di Indonesia tidak diragukan lagi karena hamparan hijau pohon-pohonnya membuat setiap pasang mata terhipnotis.

Indonesia begitu kaya dan indah. Oleh karena itu, kita perlu menjaga dan melestarikan kekayaan yang ada. Bisa dengan melakukan hal kecil, seperti tidak membuang sampah sembarangan. Lingkungan yang bersih akan menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi makhluk hidup di sekitarnya.

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Keindahan alam di Indonesia yang sangat mempesona membuat banyak wisatawan asing yang berkunjung walaupun jauh sekalipun.	Mempesona	Morfologi	Kata pesona jika diberi imbuhan mem- maka akan menjadi kata memeson. Karena fonem /p/ pada kata pesona dilesapkan.	Keindahan alam di Indonesia yang sangat memeson membuat banyak wisatawan asing yang berkunjung walaupun jauh sekalipun.	1
2.	tentunya tidak dapat menandingi keindahan alam manapun  ...wisatawan asing yang berkunjung walaupun jauh sekalipun	Manapun  Walaupun, sekalipun	Ejaan	Seharusnya kata manapun, sekalipun, walaupun ditulis terpisah dengan partikel pun. Karena partikel pun harus ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya.	tentunya tidak dapat menandingi keindahan alam mana pun  ...wisatawan asing yang berkunjung walau pun jauh sekali pun.	3
3.	Tentunya alam Indonesia menjadi yang	Yang tersohor	Sintaksis	Seharusnya kata 'yang' pada kalimat tersebut dihilangkan.	Tentunya alam Indonesia menjadi tersohor di mata dunia.	1

	tersohor di mata dunia.					
4.	Apalagi keindahan pantainya yang terbentang dari timur hingga barat. Kekayaan laut Indonesia juga didukung dengan banyaknya pulau yang ada.	Apalagi, yang ada	Sintaksis	kata yang digunakan pada kalimat dirasa kurang tepat.	Keindahan Pantai yang terbentang dari timur hingga barat menjadi kekayaan Indonesia dengan didukung banyaknya pulau	1
5.	Keindahan hutan di Indonesia tidak diragukan lagi karena hamparan hijau pohon-pohonnya membuat setiap pasang mata terhipnotis.	Hamparan	Semantik	penggunaan kata hamparan pada kalimat tersebut kurang tepat karena istilah hamparan biasanya menggambarkan sesuatu yang dihamparkan dan terbentang.	Keindahan hutan di Indonesia tidak diragukan lagi karena rindang hijau pohon-pohonnya membuat setiap pasang mata terhipnotis.	1

### Teks 3

#### Hutan Indonesia

Karya: Sarah Raina

Di Indonesia adanya hutan sudah semakin sedikit dikarenakan ulah manusia yang melakukan penebangan secara liar. Hutan sendiri adalah kawasan yang cukup luas, wilayah ditumbuhi oleh pepohonan yang rindang dan tumbuhan lainnya. Hutan disebut sebagai paru-paru dunia hal ini disebabkan fungsi hutang sendiri adalah sebagai penampung karbon dioksida dan tumbuhan adalah penghasil oksigen.

Hutan juga biasanya terdapat hewan-hewan liar yang bertahan hidup, pelestarian tanah, modulator arus hidrologika. Hutan juga menjadi salah satu aspek yang menjadi



biosfer Bumi yang sangat penting. Hutan dapat kita temukan di daerah-daerah tropis maupun sub tropis, selain itu hutan adalah bentuk kehidupan yang tersebar di seluruh dunia. Hutan akan selalu ada baik di dataran tinggi maupun dataran rendah, di pulau yang kecil maupun benua yang luas dan besar.

Kumpulan tumbuhan liar serta berbagai macam tanaman selalu memenuhi kawasan hutan, apalagi tumbuhan berkayu yang berukuran besar dapat kita temukan di daerah yang merupakan paru-paru dunia ini.

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	...hutan sudah semakin sedikit dikarenakan ulah manusia yang melakukan penebangan secara liar.	dikarenakan	Morfologi	Karena aturan proses afiksasi pada konjungsi harus menghasilkan kata yang baku, sedangkan kata dikarenakan bukanlah kata baku.	hutan sudah semakin sedikit karena ulah manusia yang melakukan penebangan secara liar.	1
2.	Hutan sendiri adalah kawasan yang cukup luas yang wilayah itu ditumbuhi oleh pepohonan yang rindang dan tumbuhan lainnya.	Sendiri	Sintaksis	Penggunaan kata sendiri untuk hutan tidak sesuai karena makna pada kata 'sendiri' ditunjukkan untuk makhluk hidup, sedangkan hutan merupakan tempat makhluk hidup seperti pohon hewan dan lainnya.	Hutan adalah kawasan yang cukup luas, wilayah itu ditumbuhi oleh pepohonan yang rindang dan tumbuhan lainnya.	2
3.	...hal ini disebabkan fungsi hutang sendiri	Hutang	Fonologi	Terdapat penambahan	...hal ini disebabkan	1

	adalah sebagai penampung karbon dioksida			fonem /g/ pada kata hutan.	fungsi hutan sendiri adalah sebagai penampung karbon dioksida	
4.	Hutan juga biasanya terdapat hewan-hewan liar yang bertahan hidup, pelestarian tanah, modulator arus hidrologika	Hutan juga	Sintaksis	Perlu ada penambahan bentuk yang menunjukkan tempat, seperti di atau dalam.	Di hutan biasanya terdapat hewan-hewan liar yang bertahan hidup, pelestarian	1

Teks 4

Parangtritis nan Indah

Karya: Salwa

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna pada saat sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat peristiwa matahari terbenam yang memiliki keistimewaannya tersendiri. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar

angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sangat indah.

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir.	Pantai	Ejaan	Kata pantai pada kalimat tersebut seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama geografi.	Di Pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir.	1

## Teks 5

### Rumah Tongkonan

Tongkonan adalah warisan rumah adat Sulawesi Selatan. Tongkonan berasal dari kata "tongkon" yang bermakna "menduduki" atau "tempat duduk". Rumah adat ini dikatakan sebagai tempat duduk karena dahulu rumah tongkonan menjadi tempat bangsawan Toraja berkumpul untuk berdiskusi.

Rumah ini berfungsi sebagai pusat pemerintahan, kekuasaan adat, sekaligus perkembangan kehidupan sosial budaya masyarakat Toraja. Atap Rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu atau tanduk kerbau. Atapnya tersusun dari bambu. Di bagian depan terdapat deretan dekorasi sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan. Atapnya ditutupi dengan ijuk hitam. Bagian bawah rumah biasanya digunakan sebagai kandang kerbau. Bagian dalam rumah dijadikan tempat tidur dan dapur. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini.

Ukiran ini bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Perbedaan jumlah ruangan suatu Tongkonan mengandung makna sosial dan ekonomi. Semakin banyak ruangnya, semakin tinggi kedudukan Tongkonan tersebut. Posisi atau letak tangga dan pintu disesuaikan dengan konsep kepercayaan masyarakat Toraja. Selain itu, pola hias yang ada pada tongkonan juga mengandung makna sosial, ekonomi, dan religius magis

terutama yang berhubungan dengan realitas kehidupan masyarakat Toraja. Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan adalah warisan budaya yang perlu kita jaga.

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Toraja. Atap Rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu atau tanduk kerbau. Atapnya tersusun dari bambu.	kerbau. Atapnya tersusun dari bambu.	Ejaan	Seharusnya setelah tanda titik diberi spasi untuk melanjutkan kalimat selanjutnya.	Toraja. Atap Rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu atau tanduk kerbau. Atapnya tersusun dari bambu.	3

## Teks 6

### Wayang Suket

Wayang suket adalah jenis perkembangan terbaru dunia pewayangan. Tidak seperti kreasi wayang yang lain yang dibuat dari bambu, wayang suket terbuat dari rumput seperti namanya yang dibentuk menyerupai wayang kulit.

Biasanya wayang jenis ini dibuat untuk menyampaikan cerita pewayangan kepada anak-anak suku Jawa. Wayang suket sendiri pertama kali dibuat oleh Mbah Gepuk pada tahun 1905. Sejak itu, pembuatannya diwariskan secara turun-temurun. Rupanya tak semua rumput bisa dijadikan bahan, melainkan hanya rumput jenis kasuran.

Rumput kasuran dipilih karena memiliki tekstur yang kuat, tidak mudah patah, dan mudah dianyam. Rumput kasuran merupakan rumput liar yang tumbuh di sekitaran hutan dekat Kecamatan Rembang, Purbalingga. Konon, rumput ini hanya bisa dipetik saat bulan Sura.

Banyaknya jenis wayang yang ada di Indonesia merupakan wujud dari kelestarian kebudayaan. Cerita menggunakan wayang pun bisa menjadi alternatif untuk mendidik generasi-generasi bangsa Indonesia. Meski saat ini wayang bukan pilihan utama untuk media pembelajaran, masih banyak masyarakat yang menikmati wayang sebagai hiburan.

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Wayang suket sendiri pertama kali dibuat oleh Mbah Gepuk pada tahun 1905.	tahun	Sintaksis	Kata 'tahun' pada kalimat tersebut tidak diperlukan, karena kata 1905 sudah merujuk pada tahun.	Wayang suket sendiri pertama kali dibuat oleh Mbah Gepuk pada 1905.	1
2.	Konon, rumput ini hanya bisa dipetik saat bulan Sura.	Sura	Fonologi	Perubahan fonem /o/ menjadi /a/ pada kata 'sura' yang seharusnya 'suro'.	Konon, rumput ini hanya bisa dipetik saat bulan Suro.	1
3.	... menjadi alternatif untuk mendidik generasi-generasi bangsa Indonesia.	Generasi-generasi	Semantik	Gejala pleonasme pada kata generasi. Kata generasi tidak perlu diberikan pengulangan, karena sudah merupakan kata jamak.	... menjadi alternatif untuk mendidik generasi bangsa Indonesia.	1

Berdasarkan hasil analisis,kesalahan yang sering muncul dalam teks deskripsi yang dibuat kelas 10-11 SMA Negeri 2 Tasikmalaya adalah kesalahan berbahasa fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, dan ejaan hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan

pengetahuan mengenai Kaidah kebahasaan dalam menulis sebuah teks deskripsi hal ini divalidasi saat tim peneliti mewawancarai di tempat. Selain dari kurangnya pengetahuan tentang Kaidah kebahasaan, dan kaidah penulisan pengaruh selanjutnya yaitu minimnya pembendaharaan kata yang mereka ketahui sehingga membuat banyak kesalahan dalam pemilihan kata yang tidak sesuai makna dalam suatu kalimat.

Dengan demikian untuk meminimalisasi kesalah berbahasa siswa kelas X-11 SMAN 2 Tasikmalaya dalam menulis teks deskripsi yaitu dengan cara memberikan pengajaran yang berfokus pada kaidah kebahasaan dan ejaan penulisan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas X-11 SMAN 2 Tasikmalaya terdiri atas kategori berbahasa fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, dan ejaan. Kesalahan kategori fonologi terdapat kesalahan penambahan fonem. Kesalahan dalam morfologi terdapat kesalahan pada afiksasi. Kesalahan sintaksis terdiri atas kesalahan menyusun kalimat. Terdapat juga kesalahan semantik yang terdiri dari kesalahan dalam makna kalimat yang dapat membuat pembaca menjadi salah dalam memaknai kalimat tersebut. Lalu terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan. Kesalahan ejaan ini misalnya penggunaan tanda baca, penulisan bahasa asing, dan penulisan huruf kapital.

Berdasarkan hasil analisis, dari kategori linguistik yang terdiri atas tataran fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, kesalahan yang paling dominan adalah kesalah dalam kategori ejaan dan sintaksis hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan siswa mengenai Kaidah kebahasaan dan minimnya pembendaahraan kata yang mereka ketahui sehingga membuat banyak kesalahan dalam pemilihan kata yang tidak sesuai makna dalam suatu kalimat.

## DAFTAR REFERENSI

- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, H.G., & Tarigan, D. (1990). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Marnetti, N. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Kabupaten Indragiri Hilir. *Kelasa*, 13(2), 117–126. <https://doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.70>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Edukasi Kultura*, 67–76.
- Suryadi, Dedi. Desember 31, 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa-Dedi Suryadi Blog Staff UMY. Diakses pada 15 Oktober 2023 melalui <http://dedi.staff.umy.ac.id/analisis-kesalahan-berbahasa/>